

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan teknologi mampu membantu manusia dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan ilmu pengetahuan merupakan jalan untuk menguasai teknologi. Akan tetapi teknologi tersebut tidak dapat dikuasai jika kita ketinggalan informasi. Salah satu proses dalam mencari informasi yang efektif adalah kegiatan membaca, dengan membaca seseorang akan bertambah pengetahuan serta perkembangan ilmunya. Apabila kegiatan membaca dikaitkan dengan kondisi masyarakat Indonesia pada umumnya, masyarakat Indonesia kondisi membacanya masih pada tingkat yang rendah. Penyebab dari hal tersebut adalah belum menjadikan kegiatan membaca sebagai kebutuhan mendasar, terutama para pelajar.

Pernyataan di atas menyatakan bahwasannya membaca belum menjadi kebutuhan dasar, dengan itu terlihat jelas bahwasanya sikap pelajar belum memiliki kemauan ataupun minat membaca yang tinggi. Padahal apabila kita ketahui membaca termasuk faktor yang penting karena dapat membantu seseorang untuk lebih mudah dalam belajar. Minat membaca sangat berpengaruh dalam keberhasilan seseorang, maka dari itu butuh untuk ditanamkan mulai dari sekarang.

Adapun arti minat itu sendiri adalah kemauan yang ada pada diri sendiri yaitu kemauan pada sesuatu hal, dengan tidak adanya unsur paksaan dari berbagai pihak disertai rasa suka terhadap pekerjaan tersebut. Membaca

adalah kegiatan untuk memperdalam pemahaman dan mengasah fikiran bagi yang melakukannya.¹ Mencari dan memperoleh informasi, termasuk isi, dan pemahaman bacaan merupakan tujuan utama membaca. Kreativitas dan rasa ingin tahu seseorang dapat dipicu dengan melakukan kegiatan membaca yang disesuaikan dengan tingkat bakatnya sejak dini. Menurut Rahma dkk, minat baca adalah dorongan yang dapat berdampak pada tingkah laku manusia, yang kemudian dapat menimbulkan rasa yang menyenangkan dan minat terhadap kegiatan yang berhubungan dengan membaca.² Menurut Dahlan, bahwasannya minat seseorang dapat menjadi sumber motivasi. Jadi minat baca dapat diartikan mendorong atau memotivasi seseorang agar mau melakukan kegiatan membaca.

Organisasi untuk Kerjasama Ekonomi dan Pembangunan (OECD) telah melakukan survei internasional yang dikenal sebagai Programme International Student Assessment (PISA), yang mengukur tingkat literasi dasar siswa dalam mata pelajaran seperti membaca, Matematika, dan Sains. Dari 79 negara yang berpartisipasi dalam PISA 2018, Indonesia berada di urutan ke-10 terbawah. Kemampuan membaca rata-rata siswa di Indonesia menurut ASEAN adalah 42 poin di bawah rata-rata siswa ASEAN, dan rata-rata OECD adalah 80 poin di bawahnya. Menurut data yang dikumpulkan oleh UNESCO pada tahun 2020, Indonesia berada di urutan kedua terbukur di dunia dalam indeks minat baca, ini menunjukkan bahwa masyarakat

¹ Fajri Ferbrian and others, 'Minat Baca Mahasiswa', *Jurnal Patriot*, 2.4 (2020), 1076–91.

² Uki Suhendar, 'INDIKTIKA (Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika) Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa dengan Strategi Pemberian Pertanyaan Mata Kuliah Teori Bilangan', 1.2 (2019), 112–20.

Indonesia memiliki minat baca yang rendah.³ Selanjutnya, survei PISA 2019 OECD menempatkan Indonesia di peringkat 62 dari 70 negara, dengan skor rata-rata 379, menurun dari capaian PISA 2015. Pada tahun 2016, PIRLS data faktual menempatkan Indonesia di peringkat 46 dari 50 negara yang berpartisipasi, dengan skor rata-rata 371.⁴

Perintah membaca itu sendiri terdapat dalam kitab suci Al-Qur'an, pada ayat pertama yang pertama kali diturunkan oleh Allah SWT. kepada Nabi Muhammad SAW. di Gua Hira, Bukit Jabal Nur, tepatnya pada tanggal 17 Ramadhan 610 Masehi. Surah tersebut yaitu surah Al-'Alaq ayat 1-5, firman Allah SWT:⁵

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

“Bacalah dengan nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah yang Yang Maha Pemurah. Yang Mengajarkan (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya,”

Makna dari QS. Al-'Alaq ayat 1-5 yakni bahwasannya surah Al-'Alaq inilah surah yang pertama kali turun, diturunkan kepada Rasulullah SAW. Surah Al-'Alaq ini termasuk dalam surah Makiyyah. Pada awal surah

³ Aprilia Nelina Gomes and Siti Istiningih, 'Literasi Membaca Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Sekolah Dasar', 10.2 (2024), 497–502.

⁴ Yazid Firdiawan, 'Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Dalam Pembelajaran Miltiliterasi Siswa Sekolah Dasar', 08 (2023).

⁵ Endah Tri Wahyuningsih, Hesti Putri Setianingsih, and Muhammad Zainal Abidin, 'Krisis Literasi: Menumbuhkan Minat Baca Melalui Pemberian Pengalaman Bahasa Sejak Dini', *International Conference on Islamic Education*, 2.2 (2022), 275–92.

tersebut berisi perintah untuk membaca, dengan itu pula kita dapat mengerti akan perintah serta larangan Allah SWT. Dengan itu kita faham bahwasannya manusia diciptakan bukan dengan sia-sia namun terdapat juga perintah dan larangannya.

Berdasarkan pengamatan saya, bahwasanya minat baca di kalangan mahasiswa prodi PAI fakultas Tarbiyah IAIN Kediri masih tergolong rendah. Mahasiswa di kalangan Prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri yang mengunjungi perpustakaan masih sangat minim. Selain itu jarang sekali penulis menemui mahasiswa Prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri yang sibuk membaca ketika waktu senggang atau luang, terutama di zaman sekarang yang serba maju dan modern, selain itu banyak dari mereka yang masih memiliki keraguan dalam mengeluarkan argument yang dimiliki karena kurangnya referensi yang dibaca.

Sebagai calon seorang pendidik atau guru mahasiswa harus memiliki minat baca yang tinggi. Minat baca yang tinggi merupakan modal menjadi seorang pendidik atau guru, karena aktivitas membaca akan menambah ilmu pengetahuan serta wawasan sebagai pendidik. Menjadi seorang pendidik itu harus berpengetahuan luas, maka dari itu seorang pendidik harus membiasakan untuk membaca buku, karena buku merupakan gudangnya ilmu. Berdasarkan deskripsi tersebut, rancangan penelitian ingin mengungkap fakta yang sebenarnya tentang minat baca serta sistem belajar mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam yang tertuang dalam judul “MINAT BACA DI KALANGAN MAHASISWA PRODI PAI FAKULTAS TARBIYAH IAIN KEDIRI STAMBUK 2020.”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pada konteks penelitian, dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Bagaimana minat baca Mahasiswa Prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri stambuk 2020?
2. Bagaimana sistem belajar Mahasiswa Prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri stambuk 2020?
3. Mengapa minat baca Mahasiswa Prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri stambuk 2020 tergolong rendah?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dibuat yaitu untuk menggali informasi lebih detail mengenai bagaimana minat baca mahasiswa, sistem belajar, serta penyebab minat baca mahasiswa yang tergolong rendah. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi mahasiswa untuk membantu meningkatkan minat dalam membaca khususnya pada mahasiswa di kalangan PAI sebagai calon pendidik. Secara terperinci tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana minat baca mahasiswa prodi PAI fakultas Tarbiyah IAIN Kediri stambuk 2020.
2. Untuk mengetahui bagaimana sistem belajar mahasiswa prodi PAI fakultas Tarbiyah IAIN Kediri stambuk 2020.
3. Untuk mengetahui penyebab minat baca mahasiswa prodi PAI fakultas Tarbiyah IAIN Kediri stambuk 2020 yang tergolong rendah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini adalah menambah pengetahuan bagi mahasiswa PAI fakultas Tarbiyah IAIN Kediri stambuk 2020 khususnya di bidang ilmu pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Menghilangkan budaya malas membaca.
- b. Meningkatkan minat membaca terhadap mahasiswa PAI fakultas Tarbiyah IAIN Kediri stambuk 2020.
- c. Mengembangkan watak dan perilaku yang baik.

E. Penelitian Terdahulu

Salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian yang dapat memperkaya teori dalam mengkaji penelitian ini dengan memasukkan penelitian yang relevan atau penelitian terdahulu. Berdasarkan penelitian terdahulu penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi untuk memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Ada beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian dilakukan penulis.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Lilik Herawati, 2019.	Minat Baca Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon	Minat baca mahasiswa FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon masih tergolong rendah. Adapun faktor yang mempengaruhi minat baca mahasiswa adalah motivasi dari dalam diri dan motivasi dari luar	Memiliki tujuan yang sama yaitu mengetahui hasil minat baca mahasiswa.	Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian jenis kuantitatif sedangkan penelitian saat ini menggunakan metode penelitian jenis kualitatif.
2.	Anis Nurhasanah, Ariadi, dan Imah Rosidah, 2021.	Efektifitas literasi Bidang PAI Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMP Sebelas Maret Pabuaran Bogor	Minat baca siswa kelas IX setelah adanya program literasi bidang PAI meningkatkan signifikan dilihat dari nilai raport siswa yang awalnya hanya 60-70 meningkat menjadi 80-90 data pada tahun ajaran 2019/2020.	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki tujuan yang sama yaitu mengetahui hasil minat baca. - Menggunakan metode penelitian jenis kualitatif. 	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian terdahulu terdapat program literasi bidang PAI untuk meningkatkan minat baca sedangkan penelitian saat ini fokus pada minat baca. - Objek kajian penelitian terdahulu adalah siswa SMP sedangkan objek kajian penelitian saat ini adalah mahasiswa.
3.	Nila Ni'matul Maula, 2022.	Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Melalui Analisa Konten Artikel Ilmiah (Studi pada Mata Pelajaran SKI di MA Abdulloh Kabupaten Kediri)	Minat baca siswa kelas XI MA Abdulloh tergolong rendah, terdapat dampak positif analisis konten artikel ilmiah yaitu terciptanya budaya gemar membaca, siswa menjadi aktif dan kritis. Sedangkan dampak negatifnya adalah terlalu banyak materi dan bahasa yang sulit dipahami	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki hasil penelitian awal yang sama yaitu minat baca yang tergolong rendah. - Menggunakan metode penelitian jenis kualitatif. 	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian terdahulu terdapat upaya meningkatkan minat baca melalui analisis konten artikel ilmiah sedangkan penelitian saat ini fokus pada minat baca. - Objek kajian penelitian terdahulu adalah siswa kelas XI MA sedangkan objek kajian penelitian saat ini adalah mahasiswa.
4.	Farhatul Janna, 2020.	Penerapan Minat Baca Materi Pendidikan Agama Islam Dalam	Sebelum penerapan literasi minat baca peserta didik kurang, adapun sesudah literasi	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki tujuan yang sama yaitu untuk 	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian terdahulu terdapat penerapan

		Meningkatkan Kemampuan Literasi Peserta Didik Di SMP Negeri 1 Palu	diadakan minat baca peserta didik meningkat.	mengetahui sistem mengajar atau proses belajar. - Metode penelitian yang digunakan adalah jenis kualitatif.	literasi untuk meningkatkan minat baca sedangkan penelitian saat ini fokus pada minat baca. - Objek kajian penelitian terdahulu adalah siswa SMP sedangkan objek kajian penelitian saat ini adalah mahasiswa.
5.	Khalimatus Sa'adah, 2021.	Minat Baca Santri di Pondok Pesantren Nuul Hidayah Jember	Minat baca santri bergantung pada motivasi dari diri mereka sendiri, dalam proses minat baca, pengasuh beserta pengurus memberikan program-program yang mendukung minat baca santri, dari kegiatan tersebut memberikan kebiasaan santri untuk belajar.	- Memiliki tujuan yang sama yaitu mengetahui hasil minat baca. - Metode penelitian yang digunakan adalah jenis kualitatif.	- Objek kajian penelitian terdahulu adalah santri sedangkan objek kajian penelitian saat ini adalah mahasiswa.

F. Definisi Istilah

Penelitian ini berjudul “Minat Baca Dikalangan Prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri”. Istilah-istilah yang memerlukan penjelasan adalah sebagai berikut:

1. Minat adalah rasa suka yang lebih besar dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa alasan. Pada dasarnya minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dan sesuatu di luar diri. Gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, dan pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan tersebut dikenal sebagai minat. Kemudian minat belajar adalah kecenderungan yang kuat untuk belajar dan mendapatkan pengetahuan, pengetahuan, dan keterampilan melalui upaya, pengalaman, atau

instruksi.⁶ Belajar dengan minat membantu siswa belajar lebih baik daripada belajar tanpa minat. Minat muncul ketika siswa tertarik pada sesuatu karena itu sesuai dengan kebutuhannya atau karena sesuatu yang akan mereka pelajari memiliki makna bagi mereka. Dibutuhkan minat baca untuk membaca yang bermakna.

2. Membaca adalah keterampilan berbahasa tulis reseptif, disebut sebagai reseptif karena dengan membaca seseorang menerima informasi dan pengalaman baru. Membaca memungkinkan seseorang untuk meningkatkan kemampuan berpikirnya, mempertajam pandangannya, dan memperluas wawasannya.⁷ Kemampuan awal membaca sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca yang lebih baik. Keterampilan di balik kemampuan membaca selanjutnya sangat membutuhkan perhatian guru. Untuk berfungsi dengan baik, pondasi harus kuat dan kokoh. Meskipun siswa biasanya tekun dalam pembelajaran, kesabaran dan ketelitian merupakan sifat utama siswa, guru tetap harus memberikan penjelasan lisan tentang teks yang dibaca dan contoh di papan tulis, karena terdapat juga beberapa siswa yang belum mengerti tentang bacaan yang mereka baca.

⁶ Zelpamailiani, 'Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Gugus IV Di Kecamatan Koto XI Tarusan', *Conference Series*, 3.4 (2020), 1320 <<https://jurnal.uns.ac.id/shes>>.

⁷ Arwita Putri and others, 'Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi', *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris*, 3.2 (2023), 51–62 <<https://doi.org/10.55606/jupensi.v3i2.1984>>.